

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo,2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus odem kaki yang dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan Pada Ibu dengan Odem kaki.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian. tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah odem kaki dan asuhan kebidanan.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan odem kaki.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	1.Pengumpulan data dasar 2.Interpretasi data dasar 3.Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4.Mengidentifikasi kebutuhan 5.Merencanakan asuhan menyeluruh 6.Pelaksanaan 7.Evaluasi	Form asuhan kebidanan,anamnesa
Odem kaki	penimbunan cairan yang berlebih dalam jaringan tubuh, dan dapat diketahui dari kenaikan berat badan serta pembengkakan kaki.	Memberikan tekanan lembut dan cukup lama pada satu area selama 2 cm di atas malleolus medialis. Pengukuran lingkaran tungkai harus distandarisasi, dengan mengukur lingkaran tungkai 10 cm dibawah tuberositas tibia.	Palpasi

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat : BPS Sri Wahyuni Sidotopo Wetan Surabaya

Waktu : 01 Desember 2013– 25 April 2014

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

3.5.1 Pengambilan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengambilan data diperoleh dengan melakukan izin terdahulu ke kampus untuk meminta persetujuan pengambilan data awal dan ijin penelitian ke pembimbing 1 serta pembimbing 2 selanjutnya disetujui oleh dekan FIK universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapat surat persetujuan, langkah selanjutnya yaitu melakukan izin terlebih dahulu pada bidan Sri Wahyuni, selaku pemilik BPS SRI WAHYUNI di Sidotopo Wetan Surabaya. Setelah mendapat izin untuk penelitian, peneliti akan mencari responden sesuai dengan kasus yaitu Oedem kaki pada kehamilan trimester III. Dimana responden tersebut akan dikaji mulai kehamilan, persalinan, sampai nifas. Setelah mendapatkan responden maka meminta persetujuan dari responden dengan memberikan surat persetujuan (informed consent) Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, dilakukan pemeriksaan awal dengan wawancara dan pemeriksaan fisik. Dilanjutkan dengan kunjungan rumah 2x saat kehamilan, melakukan asuhan saat persalinan, dan nifas, kunjungan rumah 2 kali saat nifas 6 hari post partum dan 2 minggu post partum.

3.5.2 Pengumpulan Data

a. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan, untuk memberikan asuhan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional kooperatif.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi:

Inspeksi

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

Palpasi

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

Perkusi

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan dibawahnya.

Auskultasi

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi dalam tubuh yang menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

d. Pemeriksaan penunjang

Laboratorium berupa pemeriksaan urine, darah, dan pemeriksaan NST serta USG.